

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Di era modern, dunia dipengaruhi dengan berbagai kemajuan khususnya dalam bidang teknologi. Manusia semakin mudah mengakses informasi kapan pun dan dimanapun. Dengan berkembangnya kemajuan dalam bidang teknologi membuat manusia mudah mendapat dan menerima informasi. Demikian juga seiring berkembangnya teknologi dan juga informasi, kondisi pendidikan di dunia khususnya pendidikan di Indonesia yang juga semakin berkembang. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan yang juga semakin pesat membuat bertambahnya permasalahan yang dialami dunia pendidikan yaitu lemahnya proses pembelajaran.

Guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan karena guru sebagai fasilitator siswa di sekolah. Sehingga salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana seorang guru dapat merancang suatu proses pembelajaran menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh pengetahuan yang sifatnya masih teori, dan kurangnya pembelajaran yang mengarah pada penanaman akhlakul karimah.

Definisi pendidikan di Indonesia yang tercantung dalam Undang-undang tentang sistem pendidikan Nasional No 20 tahun 2003, Bab 1 pasal 1 ayat 1 mengemukakan ‘‘Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki akhlak yang mulia, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.<sup>2</sup>

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang baik bagi siswanya agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Dengan penerapan strategi yang baik dalam belajar bagi siswa diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal, karena ditempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung (ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada peserta didik) oleh karena itu sekolah dianggap menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan didukung sarana prasarana serta kondisi lingkungan yang mendukung siswa untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Belajar dan juga mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dan mengajar adalah kegiatan yang

---

<sup>1</sup> Rusmini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta, Pustaka Felica, 2013), hlm.2

<sup>2</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 9

dilakukan guru. Belajar sebagai proses yang terjadi karena adanya interaksi antara guru dengan siswa. Adapun tujuh komponen utama dalam belajar mengajar yaitu : tujuan, media pembelajaran, siswa, guru, metode, dan juga evaluasi pembelajaran, dimana ketujuh komponen tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya yang berguna dalam berlangsungnya proses pembelajaran, bila salah satu komponen tersebut tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik.<sup>3</sup>

Dalam proses belajar mengajar tentunya ada faktor yang mendukung dalam menunjang prestasi belajar siswa, Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern yaitu dari dalam dan faktor ekstern yaitu dari luar. Faktor intern terdiri dari, faktor jasmani adalah kesehatan dan faktor psikologis, sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan faktor sekolah dan juga masyarakat.<sup>4</sup> Pada dasarnya yang terpenting dalam belajar bukanlah hanya dilihat dari pencapaian prestasi belajar yang tinggi, namun yang paling penting dalam belajar adalah ilmu yang diperoleh dalam belajar, selama seseorang mempunyai inisiatif sendiri akan dibangkitkan hatinya sehingga ia akan memiliki ketekunan dalam belajar.

Adapun satu jurnal yang pembahasannya hampir sama dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu penelitian yang dibuat oleh Siti Wulan Sari yang berjudul “Hubungan Profesionalisme Guru dengan Prestasi

---

<sup>3</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*,..., hlm 10

<sup>4</sup> Rohmalina Wahab, dkk., *Kecerdasan Emosional dan Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2012), hlm. 55

Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah IV Palembang” tahun 2015 berdasarkan hasil penelitiannya bahwa profesionalisme guru di Madrasah Quraniyah IV Palembang dalam kategori sedang dan prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah IV Palembang juga dalam kategori sedang. Maka dapat disimpulkan semakin baik profesionalisme guru kelas maka semakin baik pula prestasi belajar siswa di sekolah.<sup>5</sup>

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Wulan Sari ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu meneliti tentang prestasi belajar siswa dan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan untuk perbedaannya adalah dapat dilihat bahwasanya penelitian yang dilakukan oleh Siti Wulan Sari sebelumnya meneliti hubungan profesionalisme guru sedangkan pada penelitian saya hanya meneliti tentang faktor-faktor pendukung prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi saya pada tanggal 4 Oktober 2018 dan saya juga pernah magang di MIN 2 Model Palembang saya melihat proses pembelajarannya, akhlak siswa, karakteristik siswa, dan juga hasil belajar siswanya, saya menyimpulkan bahwa disekolah ini secara keseluruhan sudah baik, bisa menjadi panutan untuk sekolah-sekolah yang lain, Didalam proses pembelajaran saya melihat siswanya sangat aktif, mengikuti pembelajaran dengan baik, berbeda dengan sekolah-sekolah yang lainnya.

---

<sup>5</sup> Siti Wulan Sari, *Hubungan Profesionalisme Guru Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah IV Palembang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Palembang Perpustakaan Universitas Islam Negeri, 2015)

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan salah satu guru pada tanggal 25 Oktober 2018 di MIN 2 Model Palembang yaitu guru Matematika, saya bertanya mengenai bagaimana hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran, guru juga berpendapat bahwa hasil belajar siswa pada proses pembelajaran sudah baik, disaat guru mengajar siswanya aktif dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Dan saya juga bertanya apa saja prestasi yang sudah diraih disekolah tersebut, guru menjawab dari mulai gurunya, ada guru yang pernah berhasil meraih penghargaan guru berprestasi tingkat Kota Palembang dengan juara 1 dan 3 tahun 2017, dan prestasi yang diraih siswa yaitu juara 1 LTBB Triomba Pramuka, juara lomba Taekwondo Se-Sumatera Selatan, juara 3 dalam turnamen Open House Foramound School, dan juga meraih juara pada kompetisi sains madrasah. Dan pada tahun 2018 ada beberapa siswa yang pernah ikut olimpiade matematika di al-azhar kairo, dan juga lomba dibidang matematika yang diadakn oleh primagama, sudah banyak siswa yang ikut mewakili lomba tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan semua siswa dapat menerapkan faktor pendukung prestasi belajar yang banyak dilakukan siswa di MIN 2 Model Palembang. Maka judul dalam penelitian ini adalah Faktor-Faktor Pendukung Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 2 Model Palembang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti meliputi :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Model Palembang ?
2. Apa saja faktor pendukung prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas Va di MIN 2 Model Palembang ?

## **C. Fokus Masalah**

1. Yang dimaksud dengan prestasi adalah :
  - a. Akhlak anak terhadap guru, teman, dan akhlak didalam mengikuti pembelajaran dikelas.
  - b. Hasil belajar yang dilihat dari nilai rapot siswa
2. Subjek yang akan diteliti adalah guru matematika, dan 15 siswa kelas Va di MIN 2 Model Palembang

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Model Palembang.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas Va di MIN 2 Model Palembang.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

- a. Menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- b. Menambah wawasan terhadap guru, bahwa setiap siswa yang memiliki prestasi tinggi atau sedang dan prestasi rendah dapat terlihat dari terpenuhi atau tidaknya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang akan menjadi faktor pendukung siswa dapat berprestasi.
- c. Untuk membuktikan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

## **2. Secara Praktis**

- a. Bagi guru, untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengetahui kemampuan belajar siswa di sekolah.
- b. Bagi sekolah, dapat mengarahkan dan membimbing siswanya sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, kreatif, inovatif serta berakhlak mulia sesuai dengan kurikulum.
- c. Bagi peneliti, dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa serta menambah wawasan dalam memilih metode dalam pembelajaran.